BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Tinjauan Tentang *Cosplay*

3.1.1 Sejarah Singkat *Cosplay*

Cosplay (コスプレ) adalah istilah bahasa Inggris buatan Jepang (*wasei-eigo*) yang berasal dari gabungan kata "*costume*" (kostum) dan "*play*" (bermain). *Cosplay* berarti hobi mengenakan pakaian beserta aksesori dan rias wajah seperti yang dikenakan tokoh-tokoh dalam anime, manga, manhwa, dongeng, permainan video, penyanyi dan musisi idola, dan film kartun Nickelodeon. Pelaku *cosplay* disebut cosplayer, Di kalangan penggemar, cosplayer juga disingkat sebagai layer.

Sejak paruh kedua tahun 1960-an, penggemar cerita dan film fiksi ilmiah di Amerika Serikat sering mengadakan konvensi fiksi ilmiah. Peserta konvensi mengenakan kostum seperti yang dikenakan tokoh-tokoh film fiksi ilmiah seperti Star Trek. Budaya Amerika Serikat sejak dulu mengenal bentuk-bentuk pesta topeng (*masquerade*) seperti dalam perayaan *Haloween* dan Paskah.

Tradisi penyelenggaraan konvensi fiksi ilmiah sampai ke Jepang pada dekade 1970-an dalam bentuk acara peragaan kostum (*costume show*). Di Jepang, peragaan "cosplay" pertama kali dilangsungkan tahun

1978 di Ashinoko, Prefektur Kanagawa dalam bentuk pesta topeng konvensi fiksi ilmiah Nihon SF Taikai ke-17.

Kritikus fiksi ilmiah Mari Kotani menghadiri konvensi dengan mengenakan kostum seperti tokoh dalam gambar sampul cerita *A Fighting Man of Mars* karya Edgar Rice Burroughs. Tidak hanya Mari Kotani menghadiri Nihon SF Taikai sambil ber-cosplay. Direktur perusahaan animasi Gainax, Yasuhiro Takeda memakai kostum tokoh Star Wars.

Pada waktu itu, peserta konvensi menyangka Mari Kotani mengenakan kostum tokoh manga *Triton of the Sea* karya Osamu Tezuka. Kotani sendiri tidak berusaha keras membantahnya, sehingga media massa sering menulis kostum *Triton of the Sea* sebagai kostum cosplay pertama yang dikenakan di Jepang. Selanjutnya, kontes cosplay dijadikan acara tetap sejak Nihon SF Taikai ke-19 tahun 1980. Peserta mengenakan kostum Superman, Atom Boy, serta tokoh dalam *Toki o Kakeru Shōjo* dan film Virus. Selain di *Comic Market*, acara cosplay menjadi semakin sering diadakan dalam acara pameran *dōjinshi* dan pertemuan penggemar fiksi ilmiah di Jepang.

Majalah anime di Jepang sedikit demi sedikit mulai memuat berita tentang acara cosplay di pameran dan penjualan terbitan *dōjinshi*. Liputan besar-besaran pertama kali dilakukan majalah Fanroad edisi perdana bulan Agustus 1980. Edisi tersebut memuat berita khusus tentang munculnya kelompok anak muda yang disebut "Tominoko-zoku" ber-cosplay di kawasan Harajuku dengan mengenakan kostum baju bergerak Gundam.

Kelompok "Tominoko-zoku" dikabarkan muncul sebagai tandingan bagi *Takenoko-zoku* (kelompok anak muda berpakaian aneh yang waktu itu meramaikan kawasan Harajuku).

Istilah "Tominoko-zoku" diambil dari nama sutradara film animasi Gundam, Yoshiyuki Tomino, dan sekaligus merupakan parodi dari istilah *Takenoko-zoku*. Foto peserta cosplay yang menari-nari sambil mengenakan kostum robot Gundam juga ikut dimuat. Walaupun sebenarnya artikel tentang *Tominoko-zoku* hanya dimaksudkan untuk mencari sensasi, artikel tersebut berhasil menjadikan "cosplay" sebagai istilah umum di kalangan penggemar anime.

Sebelum istilah cosplay digunakan oleh media massa elektronik, asisten penyiar Minky Yasu sudah sering melakukan cosplay. Kostum tokoh *Minky Momo* sering dikenakan Minky Yasu dalam acara temu darat *mami no RADI-karu communication* yang disiarkan antara lain oleh Radio Tōkai sejak tahun 1984. Selanjutnya, acara radio yang sama mulai mengadakan kontes cosplay. Dari tahun 1989 hingga 1995, di tv asahi ditayangkan ranking kostum cosplay yang sedang populer dalam acara *Hanakin Data Land*.

Sekitar tahun 1985, hobi cosplay semakin meluas di Jepang karena cosplay telah menjadi sesuatu hal yang mudah dilakukan. Pada waktu itu kebetulan tokoh Kapten Tsubasa sedang populer, dan hanya dengan kaus *T-shirt* pemain bola Kapten Tsubasa, orang sudah bisa "ber-cosplay". Kegiatan cosplay dikabarkan mulai menjadi kegiatan berkelompok sejak

tahun 1986. Sejak itu pula mulai bermunculan fotografer amatir (disebut *kamera-kozō*) yang senang memotret kegiatan *cosplay*.

Di Jepang, umumnya peserta *cosplay* bisa dijumpai dalam acara yang diadakan perkumpulan sesama penggemar (*dōjin circle*), seperti *Comic Market*, atau menghadiri konser dari grup musik yang bergenre *visual kei*. Penggemar *cosplay* termasuk cosplayer maupun bukan cosplayer sudah tersebar di seluruh penjuru dunia, yaitu Amerika, RRC, Eropa, Filipina, maupun Indonesia.

3.2 Tinjauan Tentang *Cosplay* Bandung

3.2.1 Sejarah Singkat *Cosplay* Bandung

Di Indonesia sangat jarang ditemukan Cosplayer yang mengenakan pakaian dari komik luar Asia, beberapa menggunakan tipe Eropa tetapi dikarenakan di ambil dari manga atau manhwa bukan dari komik luar Asia.

Pada awalnya *cosplay* tidak begitu banyak di kenal di Indonesia. seiring dengan maraknya game online, RPG, dan masuknya Manga dan Anime ke Indonesia pada awal tahun 2000, beberapa event seperti Gelar Jepang UI mengadakan *Event Cosplay*. Tetapi saat itu belum ada yang berminat, c*osplay* pertama saat itu hanyalah EO dari acara Gelar Jepang tersebut.

Beranjak dari *Event* Jepang, beberapa pemuda-pemudi (kebanyakan pemudi) di Bandung memperkenalkan gaya *Harajuku* dan

hadirnya cosplayer pertama yang bukan merupakan EO saat itu. Berlanjut hingga sekarang, hampir tiap bulannya selalu ada *event cosplay* di Jakarta.

Beberapa event yang sering hadir diantaranya:

1. Gelar Jepang. Biasanya ada di Universitas. Umumnya di UI.
2. *Bunkasai*. Biasanya ada di Universitas.
3. *Hellofest*.
4. Animonster *event*. Beberapa *event* yang disponsori oleh animonster termasuk *event* cosplay di dalamnya.
5. Extravaganza, Cosplayer berdialog kocak, cosplay kartun Nickelodeon dan anime Jepang dijadikan satu dalam Extravaganza di bagian cerita yang berjudul "Sasuke", Putri Salju muncul dibagian selanjutnya.

3.2.2 Kelompok Komunitas *Cosplay* Badung

Shinsen-Gumi (Tim Pemenang lomba *Cosplay*)

Merupakan salah satu kelompok cosplay yang didirikan pada tanggal 11 Januari 2011. Berawal dari frustasi ketua tim yang bernama Sanghiang Mulyana Abdul Ruiya terhadap tim terdahulu yang telah lama bubar, Sanghiang berinisiatif untuk membuat tim baru lagi dan sebagain anggotanya diambil dari pecahan grup yang lama dan berusaha membuat tim yang lebih baik lagi untuk kedepannya, lalu terbentuklah tim ini. Shinsen gumi meeraih Juara 1 Di Event *Inori O Nagashi* ITB April 2011 dan dalam perlombaan Second Anniversary Cosplay Bandung.

Gambar 3.1

Logo Tim Shinsen Gumi



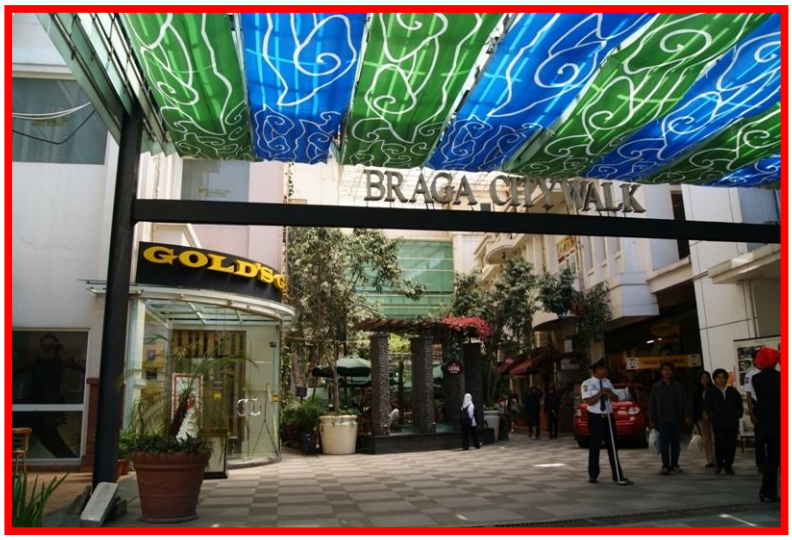
sumber: Shinsen gumi, 2011.

3.3 Tinjauan Tentang *Second Anniversary Cosplay* Bandung

Untuk merayakan hari jadi *Cosplay* Bandung yang ke-2, penyelenggara event yang berasal dari perwakilan para cosplayer dan komunitas Jepangan di Bandung kembali mengadakan J-FEST yang bertemakan ulang tahun dan bertempat di Braga CityWalk.

Gambar 3. 2

Pintu Masuk Area Braga Citywalk



Sumber: Peneliti, 2001.

Selain terdapat cosplay, band dan dance, ada juga sesi potong kue seperti tahun sebelumnya. Dalam event ini juga diadakan lomba *cosplay* individu, *cosplay* tim dan *cosplay* kabaret. Persyaratan dalam mengikuti lomba cosplay tersebut dapat dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

Syarat Pendaftaran Cosplay

No	Syarat	Keterangan
1.	Biaya pendaftaran: a. Individu b. Tim (maksimal 7 orang)	 Rp 20.000 Rp 50.000

	c. Kabaret (maksimal 10 orang)	Rp 60.000
2.	Kuota peserta: a. Individu 10 orang b. Grup 5 tim c. Kabaret 3 tim	
3.	Durasi: a. Individu b. Tim c. Kabaret	 3 menit 4 menit 10 menit
4.	Sound berupa mp3 di dalam flash disk	
5.	Pendaftaran dibuka tanggal 5 s/d 30 April dengan datang langsung ke Braga City Walk dr jam 13.00 s/d 15.00	
6.	Keputusan juri tidak dapat diganggu gugat	

Sumber: Peneliti, Mei 2011

Pemenang dalam lomba tersebut akan mendapatkan hadiah berupa uang tunai dan bingkisan. Untuk band dan dance, tidak ada kompetisi ataupun audisi. 7 kuota untuk band dan 5 kuota untuk dance. Adapun registrasinya Rp 70.000 (no audisi sama dengan no proposal). Untuk band biasanya mendaftar terlebih dahulu via sms ke 08997931421 dan wajib menyuguhkan lagu Jepang. Untuk Band diwajibkan sesudah dan sebelum tampil mengucapkan selamat ulang tahun untuk

Cosplay Bandung. Untuk BGM cosplay+dance diserahkan pada saat daftar ulang dr jam 10.00-11.30.

Untuk semua cosplayer yang ingin foto *cosplay*nya dipajang di event ini, dapat men-tag foto *cosplay* terbaiknya ke wall di grup cosplay Bandung. Serta mencantumkan Keterangan "foto untuk cosplay bandung". Foto-foto tersebut biasanya panitia cetak lalu dipamerkan di spot khusus yang telah disediakan selama acara berlangsung.

Foto-foto tersebut dimaksudkan untuk menunjukan bahwa Bandung memiliki banyak cosplayer di dalamnya. Maka dari itu dalam acara ini, partisipasi dari semua cosplayer Bandung sangatlah dinantikan. Untuk cosplayer yang akan tampil, jika telat 5 menit saja dianggap mengundurkan diri (termasuk Band dan Dance). Sedangkan mengenai stand, panitia hanya menyediakan 5 stand saja.

Tabel 3.2

Rundown Event Tan Ome Cosu Bandung

WAKTU	KEGIATAN
10.00-11.30	Daftrar Ulang
10.00-11.00	Cek Sound
11.00-11.10	Opening Mc
11.10-11.25	Band Aozora (Yui)
11.25-11.30	mc+games

11.30-11.45	Band Go Ichi go (Do As infinity)
11.45-11.50	Dance Ganuaku
11.50-12.05	Band Rhesus Negative (K-0n)
12.05-12.30	**Cosplay Individu**
12.30-12.45	Band LunarTrax (Alicenine)
12.45-12.50	Dance B3STIES
12.50-01.00	Mc+Games
01.00-01.15	Band Sixtynine (D'espairsRay)
01.15-01.30	Band Shisaita (Gazette)
01.30-02.15	**Cosplay Team**
02.15-02.25	Band I.V.I (moi dix mois)
02.25-02.40	Band D'orange (ost.anime)
02.40-02-45	Dance YY
02.45-03.00	Band Machu Pichu (ikimonogakari)
03.00-03.15	Band Darushou (Haikara)
03.15-03.25	Mc+Games
03.25-03.30	Dance AKB
03.30-03.45	Band Red Paradise (Sendai Komatsu)
03.45-04.00	Furinosay (Larc en Ciel)
04.00-04.45	**Cosplay Kabaret** (Agari,Shinshengumi,Shinryaku)
04.45-05.00	Band Peppermint (Acid black cherry)
05.00-05-10	2econd feat Ppang3x

05.10-05.15	Ureshii
05.15-05.45	**Cosplay kabaret** (Suneo shadow + Autiez)
05.45-06.00	Band Blue Rosen (Do as Infinity)
06.00-06.15	BREAK Maghrib
06.15-06.30	X-Flood (akustik)
06.30-06.35	Dance Kirari
06.35-06.45	Pengumuman pemenang
06.45-07.00	Potong Kue
07.00-07.15	Bon Odori (Penutup)

Sumber: Peneliti, Juli 2011

Yang menjadi pembeda acara ini dengan acara tahun sebelumnya adalah dulu photo season, perwakilan dari cosplayer dari 5 kota di indonesia. Dan akustik tahun sekarang bisa full band & lebih mengundang ke Komunitas band. Tujuan kegiatan ini dari awal bukan audisi cosplay, siapapun boleh masuk, termasuk band, total band ada 15 Band.

Panitia memilih tempat di Braga Citywalk dikarenakan pertimbangan situasi kondisi toleransi, pandangan dan jangkaun, event ini bukan dari EO, tapi dari anak-anak cosplay, panitia mencari tempat yang ramai dan tidak membutuhkan banyak biaya.

Gambar 3.3

Panitia *Second Anniversary Cosplay* Bandung



Sumber: peneliti, 2011.

Gambar 3.4

Ketua Panitia *Second Anniversary Cosplay* Bandung



Sumber: Peneliti, 2011.